

LAPORAN PELAKSANAAN PERTEMUAN TAHUNAN INSPEKTUR (RAKOR INSPEKTUR) BAPETEN TA 2023

I. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

- a) Waktu pelaksanaan: Rabu, 15 Februari 2023 jam 08.00 s/d 16.00 WIB
- b) Tempat pelaksanaan: Auditorium lantai 8, Gedung B, BAPETEN

II. Peserta Kegiatan

a) Undangan

Berdasarkan undangan yang dibuat oleh DIIBN, peserta yang diundang keseluruhan sebanyak 190 orang yang terdiri dari:

- Inspektur sebanyak 168 orang (berdasarkan rekap SK Inspektur Keselamatan Nuklir TA 2023)
- Pejabat BAPETEN non Inspektur sebanyak 2 orang
- Personil non Inspektur sebanyak 19 orang
- Narasumber luar 1 orang (dari BKPM)

b) Peserta hadir

Berdasarkan daftar hadir yang telah ditandatangani peserta kegiatan, jumlah peserta hadir adalah sebagai berikut:

- Inspektur sebanyak
- Pejabat non Inspektur sebanyak 2 orang
- Personil non Inspektur sebanyak
- Narasumber 1 orang dan pendamping 1 orang dari BKPM.

c) Peserta tidak hadir

Terdapat beberapa peserta tidak hadir dalam kegiatan tersebut, yaitu:

- Peserta Inspektur yang tidak hadir dikarenakan penugasan lain sebanyak 8 orang dan telah menginformasikan melalui lembar konfirmasi, yaitu:

No	NAMA PESERTA	UNIT KERJA	KETERANGAN
Izin karena penugasan lain			
1	Indah Annisa	BHKK	International Conference
2	M. Sujana Prawira	BHKK	School of Drafting di IAEA
3	Dewi Lelyana	DPFRZR	Inspeksi Verifikasi RSUP Fatmawati
4	Miftahul Ummah	DIIBN	Cuti melahirkan
5	Made Pramayuni	DPFRZR	Mengajar pelatihan PKSR di Cisarua
6	Nanang Triagung EH	DP2FRZR	Mengajar pelatihan PKSR di Cisarua
7	Henda Yunihartanto	DPFRZR	Mengajar pelatihan PKSR di Cisarua
8	Muhammad Dradjat Kurniawan	DPFRZR	Mengajar pelatihan PKSR di Cisarua
9	Anet Hayani	DP2FRZR	School of Drafting di IAEA (via DIFRZR)

- Peserta Inspektur yang tidak hadir dikarenakan sakit sebanyak 3 orang, yaitu:
 1. Soengeng Rahadhy
 2. Bhakti Dwi Yoga
 3. Zalfy Hendry Eka

III. Agenda Kegiatan

Tema Rakor Inspektur 2023: "Kolaborasi Sistem Pengawasan Pemanfaatan Tenaga Nuklir Guna Peningkatan Kepercayaan Publik"

Agenda:

Waktu	Acara	Keterangan	
		Pembicara	Moderator
08.30 – 09.00	Registrasi	Seluruh Peserta	
09.00 – 09.05	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh Peserta	
09.05 – 09.15	Laporan Ketua Pelaksana	Dir. IIBN	
09.15 – 09.30	Pembukaan dan Arahan	Plt. Ka. BAPETEN	
09.30 – 09.45	Foto Bersama	Seluruh Peserta	
09.45 – 10.45	Presentasi tentang Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Ketenaganukliran	Deputi DALAKS BKPM	Deputi PI
10.45 - 12.15	Presentasi tentang: Inspeksi Budaya Keselamatan dalam Pemanfaatan Tenaga Nuklir	Ka. P2STPIBN	Dir PFRZR
	Peran Si-INTAN dalam Audit Dosis, Kepatuhan Pelaporan Data Dosis Pasien, dan Penetapan Nilai I-DRL	Ka. P2STPFRZR	
12.15 - 13.00	ISHOMA	Seluruh Peserta	
13.00 - 14.00	Evaluasi Pelaksanaan Inspeksi 2022 dan Rencana Inspeksi 2023	1. Koord KFIFK 2. Koord KFIS	Direktur IFRZR
14.00 -14.45	Kebijakan Penggunaan Alutsiwas BAPETEN (AUR dan SMILE)	1. Direktur KKN 2. Koord KFIIN	Direktur IIBN
14.45 - 15.15	Forum Pimpinan	Seluruh Peserta	
15.15 - 15.30	Rekomendasi Rakor Inspektur 2023	Direktur IFRZR	
15.30 - 15.45	Penutupan	Deputi PI	

Materi dapat diunduh melalui link cloud: <https://cloud.bapeten.go.id>

- Username : rakorinspektur
- Password : 123

IV. Notulen Kegiatan

Terlampir

V. Rumusan Kegiatan

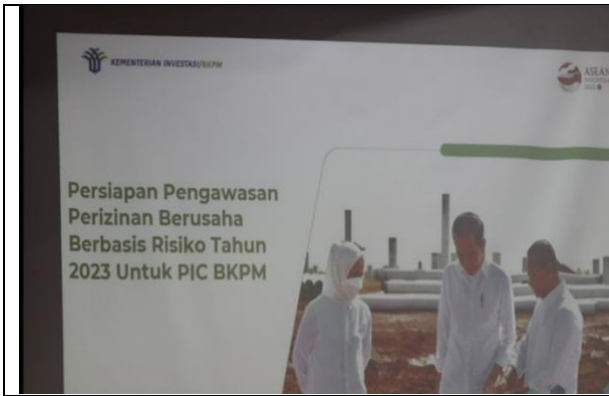
Dari hasil kegiatan tersebut diperoleh beberapa rumusan yang harus ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait, yaitu:

1. Sistem inspeksi BAPETEN perlu disesuaikan dengan skema inspeksi dalam OSS sebagai pelaksanaan dari Perppu Nomor 2 Tahun 2022. Unit terkait: DIFRZR, DIIBN.
2. BAPETEN perlu mengadopsi standar IAEA GSR Part 2 (2016) dalam revisi Peraturan BAPETEN Nomor 4 Tahun 2010. Unit terkait: DP2IBN.
3. Selain budaya keselamatan, BAPETEN juga perlu melakukan penilaian budaya keamanan di instalasi-instalasi nuklir yang dioperasikan oleh BRIN. Unit terkait: P2STPIBN, DIIBN.

4. Parameter-parameter kepatuhan pelaporan Si-Intan dan penerapan optimisasi perlu dimasukkan sebagai bagian dalam pelaksanaan inspeksi ke fasilitas radiologi diagnostik, radiologi intervensional, dan kedokteran nuklir diagnostik. Unit terkait: DIFRZR.
5. Cakupan inspeksi FRZR, terutama untuk fasilitas kesehatan, masih belum memadai sehingga perlu ditingkatkan. Unit terkait: DIFRZR.
6. Pengadaan dan pengelolaan alat utama sistem pengawasan dipusatkan di DK2N. UK selain DK2N tidak diperkenankan mengalokasikan Anggaran Kalibrasi alat ukur Radiasi. Unit terkait: DK2N.
7. Ketersediaan dan keandalan Alat Utama Sistem Pengawasan (ALUTSIWAS) perlu ditingkatkan. Unit terkait: DK2N, BPIK.
8. Perlu membuat skema cakupan inspeksi antara LHI dan INFARA. Unit terkait: DIFRZR.
9. Perlu melakukan kajian terhadap kemungkinan mengasuransikan ALUTSIWAS. Unit terkait: DK2N, BPIK.
10. Perlu dipertimbangkan kelengkapan Inspektur yang nyaman, antara lain:
 - Seragam warna putih
 - RompiUnit terkait: DIFRZR
11. Tahun 2023-2024 agar melakukan sensus SRP. Unit terkait: DIFRZR.

VI. Foto kegiatan





Link foto lengkap:

https://drive.google.com/drive/folders/1T6eMuN0jLkbb7rymCylq9xg_OU4ldTM0?usp=share_link

<https://drive.google.com/file/d/12-vzWtJeF9Qx8yxpD7p8YT2rLHV-KJk1/view?usp=drivesdk>

<https://drive.google.com/drive/folders/1hmLaoVzsSRa1rNcHg3cDCVf6CWvXoWhQ>

Jakarta, 16 Februari 2023

Direktur Inspeksi IBN

Pelaksana Kegiatan

#


Toto Heryanto, M.Si
NIP. 197606302006041004